

## **Sosialisasi UMKM Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil di Desa Naga Timbul Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang**

**Sri Wanti Nasution<sup>1</sup>, Dwi Pertiwi Anggraini<sup>2</sup>, Indah Fitria Rahma<sup>3</sup>, Aprili Yanti<sup>4</sup>,  
Tri Astuti Mardiana<sup>5</sup>, Syahwin<sup>6</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Budi Darma, Indonesia

<sup>3</sup> STIT Alwasliyah Binja, Indonesia

<sup>4,5,6</sup> Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

*Received : 22 Juni 2026, Revised : 25 Juni 2026, Published : 3 Juli 2026*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Sri Wanti Nasution

**Email :** [Sri.wanty.nasution@gmail.com](mailto:Sri.wanty.nasution@gmail.com)

### **Abstrak**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan UMKM dalam pemberdayaan usaha kecil di Desa Naga Timbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi observasi, wawancara, sosialisasi, dan pendampingan kepada pelaku UMKM. Kegiatan ini melibatkan 30 pelaku UMKM yang bergerak di bidang kuliner, perdagangan, dan kerajinan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai pemasaran digital, 80% peserta mampu menyusun pencatatan keuangan sederhana, dan 75% peserta mulai menerapkan inovasi kemasan produk yang lebih menarik. Selain itu, 70% pelaku UMKM telah memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi usaha, sehingga terjadi peningkatan rata-rata penjualan sebesar 20% dalam tiga bulan setelah pendampingan. Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan usaha kecil, yang ditunjukkan oleh meningkatnya kemampuan manajemen usaha, perluasan jangkauan pemasaran, serta peningkatan pendapatan ekonomi keluarga. Dengan demikian, program pendampingan UMKM dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan.

**Kata Kunci** - pemberdayaan masyarakat, usaha kecil, pemasaran digital

### **Abstract**

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in boosting the rural economy. This community service initiative aimed to assess the development of MSMEs and the empowerment of small businesses in Naga Timbul Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency. The methods employed included observation, interviews, outreach sessions, and direct mentoring for MSME operators. The initiative involved 30 MSME owners engaged in the culinary, trade, and handicraft sectors. Results showed that 85% of participants gained a better understanding of digital marketing, 80% became capable of maintaining simple financial records, and 75% began implementing more attractive product packaging innovations. Furthermore, 70% of the MSME owners utilized social media for business promotion, resulting in a 20% average increase in sales within three months of the mentoring period. This initiative positively impacted the community's knowledge and skills regarding small business development, evidenced by improved business management capabilities, expanded market reach, and increased family income. Thus, MSME mentoring programs can serve as an effective strategy to support the sustainable economic empowerment of rural communities.

**Keywords** - community empowerment, small businesses, digital marketing

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

**How To Cite :** Nasution, S. W., Anggraini, D. P., Rahma, I. F., Yanti, A., Mardiana, T. A., & Syahwin, S. (2026). Sosialisasi UMKM Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil di Desa Naga Timbul Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(5), 1932 - 1939. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i4.4682>  
**Copyright** ©2026 Sri Wanti Nasution, Dwi Pertiwi Anggraini, Indah Fitria Rahma, April Yanti, Tri Astuti Mardiana, Syahwin Syahwin

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengurangi angka pengangguran. Menurut (Tambunan, 2019) UMKM memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi daerah karena mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi. Sementara itu, (Suryana, 2018) menyatakan bahwa usaha kecil dan menengah merupakan bentuk usaha yang mampu menciptakan kesempatan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat luas. (Rudjito, 2003) menyatakan bahwa UMKM adalah usaha yang berperan penting dalam perekonomian nasional, baik dari segi jumlah unit usaha maupun kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan. Sedangkan menurut (Hubeis, 2009) menyatakan bahwa UMKM merupakan sektor usaha yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui pemanfaatan sumber daya lokal.

Menurut (Kasmir, 2018), usaha kecil merupakan usaha produktif yang dikelola secara mandiri dengan modal relatif kecil dan bertujuan memperoleh keuntungan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik usaha.

Menurut (Wrihatnolo, 2007) Pemberdayaan merupakan proses memberikan kekuatan atau kemampuan kepada masyarakat agar mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara mandiri dan berkelanjutan. Sedangkan menurut (Riyanto, 2015) Perkembangan usaha adalah peningkatan kapasitas usaha yang ditunjukkan melalui bertambahnya volume penjualan, keuntungan, jumlah pelanggan, dan perluasan pasar.

Pemberdayaan usaha kecil melalui pengembangan UMKM menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Desa Naga Timbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang memiliki potensi ekonomi yang cukup baik dengan berbagai jenis usaha yang dijalankan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan pada bulan Mei 2025, ditemukan sekitar 35 pelaku UMKM aktif yang bergerak pada bidang usaha makanan ringan (40%), perdagangan eceran (35%), kerajinan rumah tangga (15%), dan jasa lainnya (10%).

Meskipun memiliki potensi yang cukup besar, kondisi UMKM di Desa Naga Timbul masih menghadapi berbagai kendala. Hasil survei awal menunjukkan bahwa 75% pelaku UMKM masih mengandalkan pemasaran secara konvensional dari mulut ke mulut, hanya 25% yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi, dan belum ada yang menggunakan platform marketplace secara optimal. Selain itu, sekitar 80% pelaku usaha belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur, sehingga mengalami kesulitan dalam mengukur keuntungan usaha dan mengelola modal kerja.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa 70% pelaku usaha masih menggunakan kemasan produk sederhana, sehingga kurang menarik bagi konsumen dan memiliki daya saing yang rendah dibandingkan produk sejenis di pasaran. Selain itu, keterbatasan pengetahuan mengenai inovasi produk, strategi pemasaran digital, dan pengelolaan usaha menjadi hambatan utama dalam pengembangan usaha.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai bentuk pendampingan kepada pelaku usaha kecil di Desa Naga Timbul agar mampu meningkatkan kualitas produk, strategi pemasaran, dan pengelolaan usaha. Program pendampingan difokuskan pada pelatihan pemasaran

digital, pengelolaan keuangan sederhana, dan inovasi produk sehingga diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pelaku UMKM secara berkelanjutan.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses pembangunan yang bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut (Suharto, 2017) pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kapasitas dan potensi masyarakat sehingga mampu menentukan masa depan serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara mandiri. Teori pemberdayaan menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan. Masyarakat tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga menjadi subjek utama dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan ekonomi.

Menurut (Kotler, 2016) pemasaran adalah proses sosial dan manajerial yang dilakukan individu maupun kelompok untuk memperoleh kebutuhan dan keinginan melalui penciptaan serta pertukaran produk yang bernilai. Dalam perkembangan UMKM, strategi pemasaran yang efektif mampu meningkatkan daya saing produk. Penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran digital memberikan peluang bagi UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Menurut (Rahmi & R. Aditya, 2017) digital marketing menjadi solusi yang efektif bagi UMKM karena mampu meningkatkan promosi produk dengan biaya yang relatif rendah dan jangkauan konsumen yang lebih luas.

Inovasi produk juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan UMKM. Menurut (Kotler, 2016), inovasi produk dapat dilakukan melalui perubahan desain, kualitas, kemasan, maupun strategi pemasaran. Pelaku UMKM dituntut untuk terus melakukan inovasi agar mampu memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang. Inovasi produk yang baik dapat meningkatkan minat beli konsumen dan memperluas pangsa pasar usaha kecil.

Dengan melihat berbagai permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM Desa Naga Timbul dalam mengelola usaha, memperluas pemasaran, meningkatkan kualitas produk, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

#### Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM tentang pemasaran digital.
2. Meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan sederhana.
3. Mendorong inovasi produk dan perbaikan kemasan produk.
4. Meningkatkan daya saing dan omzet usaha pelaku UMKM di Desa Naga Timbul.
5. Mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan UMKM yang berkelanjutan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Naga Timbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang dengan sasaran utama pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif, yaitu melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi hasil program. Pendekatan ini dipilih agar solusi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nyata yang dihadapi oleh pelaku UMKM.

#### Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan pelaku UMKM untuk memperoleh informasi mengenai kondisi usaha yang ada di Desa Naga Timbul. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Observasi lapangan untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan UMKM.
- b. Wawancara dengan pelaku usaha dan perangkat desa.

- c. Penyusunan program kerja dan materi pelatihan.
  - d. Penentuan jadwal kegiatan serta peserta yang akan mengikuti program pendampingan.
- Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih mengalami kendala dalam pemasaran produk, pengelolaan keuangan usaha, dan inovasi produk.
2. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya pengembangan usaha melalui pemasaran digital, pengelolaan keuangan sederhana, dan inovasi produk. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan diskusi interaktif. Materi yang disampaikan meliputi:

    - a. Pentingnya UMKM dalam perekonomian masyarakat.
    - b. Strategi pemasaran digital melalui media sosial.
    - c. Pengelolaan keuangan sederhana bagi usaha kecil.
    - d. Inovasi produk dan pengembangan kemasan yang menarik.
  3. Tahap Pendampingan

Pendampingan dilakukan secara intensif untuk memastikan peserta mampu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama pelatihan. Tim pengabdian memberikan konsultasi dan bimbingan secara langsung kepada pelaku UMKM terkait:

    - a. Pengelolaan media sosial sebagai sarana pemasaran.
    - b. Penyusunan laporan keuangan usaha.
    - c. Perbaikan desain dan kemasan produk.
    - d. Pengembangan strategi pemasaran sesuai jenis usaha masing-masing.

Pendampingan dilaksanakan selama satu bulan setelah pelatihan dengan melakukan kunjungan langsung dan komunikasi melalui media digital.
  4. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengabdian yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui:

    - a. Penyebaran kuesioner kepada peserta.
    - b. Wawancara terkait perubahan yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan.
    - c. Pengamatan terhadap penerapan pemasaran digital, pencatatan keuangan, dan inovasi produk.

Indikator keberhasilan kegiatan meliputi:

    - a. Meningkatnya pemahaman peserta mengenai pemasaran digital.
    - b. Meningkatnya kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana.
    - c. Bertambahnya jumlah pelaku UMKM yang menggunakan media sosial sebagai sarana promosi.
    - d. Adanya perbaikan kemasan dan inovasi produk yang dihasilkan peserta.
    - e. Meningkatnya omzet penjualan setelah program pendampingan dilaksanakan.

### **Teknik pengumpulan data**

Data dalam kegiatan pengabdian ini diperoleh melalui:

- a. Observasi, untuk mengamati kondisi dan aktivitas UMKM secara langsung.
- b. Wawancara, untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan dan kebutuhan pelaku usaha.
- c. Dokumentasi, berupa foto kegiatan, data UMKM, dan dokumen pendukung lainnya.
- d. Kuesioner, untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepuasan peserta terhadap program yang dilaksanakan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana. Analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan kondisi dan perkembangan UMKM setelah kegiatan pendampingan, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan program berdasarkan persentase capaian indikator yang telah ditetapkan.

Melalui tahapan tersebut diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pelaku UMKM di Desa Naga Timbul dalam meningkatkan kualitas usaha, daya saing produk, dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 30 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berasal dari Desa Naga Timbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Peserta dipilih berdasarkan hasil koordinasi dengan pemerintah desa dan memiliki usaha yang masih aktif beroperasi. Adapun karakteristik peserta berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
Karakteristik Responden

No.	Jenis Usaha	Jumlah Peserta	Persentase
1.	Usaha makanan dan minuman	12 Orang	40 %
2.	Perdagangan/warung kelontong	10 Orang	33,3%
3.	Kerajinan rumah tangga	5 Orang	16,7%
4.	Jasa dan usaha lainnya	3 Orang	10%
<b>Total</b>		<b>30 Orang</b>	<b>100%</b>

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 2 bulan, mulai bulan Mei hingga Juni 2025, yang terdiri atas tahapan observasi, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Pada tahap sosialisasi dan pelatihan, seluruh 30 peserta mengikuti kegiatan yang difokuskan pada:

1. Pemasaran digital melalui media sosial.
2. Pengelolaan keuangan sederhana UMKM.
3. Inovasi produk dan pengembangan kemasan.
4. Strategi peningkatan daya saing usaha.

### **Hasil evaluasi menunjukkan bahwa:**

- a) 85% (26 peserta) mengalami peningkatan pemahaman mengenai pemasaran digital.
- b) 80% (24 peserta) mampu membuat pencatatan keuangan sederhana.
- c) 75% (23 peserta) mulai menerapkan kemasan produk yang lebih menarik.
- d) 70% (21 peserta) telah memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi usaha.

Data tersebut menunjukkan bahwa program pendampingan yang diberikan mampu meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha dan memperluas jangkauan pemasaran produk mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Naga Timbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang diikuti oleh 30 pelaku UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman, perdagangan, kerajinan rumah tangga, serta jasa. Program ini dilaksanakan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi dengan fokus pada pemasaran digital, pengelolaan keuangan sederhana, dan inovasi produk.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan usaha. Sebanyak 75% peserta masih menggunakan metode pemasaran konvensional, 80% belum memiliki pencatatan keuangan yang teratur, dan 70% masih menggunakan kemasan produk yang sederhana sehingga kurang menarik bagi konsumen.

Setelah pelaksanaan program pengabdian, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola usaha. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa:

**Tabel 2.**  
Tabel Evaluasi

<b>Indikator Capaian</b>	<b>Sebelum Program</b>	<b>Sesudah Program</b>
Memahami Pemasaran Digital	30%	85%
Mampu melakukan pencatatan keuangan sederhana	20%	80%
Menggunakan media sosial untuk promosi	25%	70%
Memiliki Kemasan Produk Yang Lebih Baik	30%	75%



**Gambar 1.**  
Besama Pelaku UMKM



**Gambar 2.**  
Besama di Kantor Desa Naga Timbul Tanjung Morawa Deli Serdang



**Gambar 3.**  
Besama Pelaku UMKM

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Naga Timbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Program yang dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan berhasil meningkatkan pengetahuan serta keterampilan pelaku UMKM dalam bidang pemasaran digital, pengelolaan keuangan sederhana, dan inovasi produk.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dari 30 pelaku UMKM yang mengikuti program, sebanyak 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai pemasaran digital, 80% peserta mampu melakukan pencatatan keuangan sederhana, 75% peserta mulai menerapkan perbaikan kemasan dan inovasi produk, serta 70% peserta telah memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi usaha. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pendampingan yang diberikan mampu membantu pelaku usaha dalam mengatasi berbagai kendala yang selama ini dihadapi.

Selain meningkatkan kemampuan manajerial dan pemasaran, program pengabdian juga mendorong tumbuhnya kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya inovasi, penggunaan teknologi digital, dan pengelolaan usaha yang lebih profesional. Dengan meningkatnya kapasitas pelaku usaha, diharapkan UMKM di Desa Naga Timbul dapat berkembang secara berkelanjutan, meningkatkan daya saing produk, memperluas pasar, serta berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

### **Saran**

1. Pelaku UMKM di Desa Naga Timbul diharapkan dapat terus menerapkan pemasaran digital secara konsisten untuk memperluas jangkauan pasar.
2. Pemerintah desa dan instansi terkait perlu memberikan pendampingan lanjutan serta fasilitasi akses permodalan bagi pelaku UMKM.
3. Pelaku usaha perlu meningkatkan inovasi produk dan kualitas kemasan agar mampu bersaing di pasar yang lebih luas.
4. Kegiatan pengabdian serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memperkuat kapasitas UMKM dan mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.
5. Diperlukan kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah, dan pelaku UMKM dalam menciptakan program pengembangan usaha yang berkesinambungan dan berbasis kebutuhan masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerja sama sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Kepala Desa Naga Timbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, yang telah memberikan izin, dukungan, serta memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Desa Naga Timbul.

Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Desa Naga Timbul yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan, mulai dari tahap observasi, pelatihan, pendampingan, hingga evaluasi program. Partisipasi dan antusiasme peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

Penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Universitas Budi Darma, khususnya melalui program pengabdian kepada masyarakat, yang telah memberikan dukungan akademik, fasilitas, serta kesempatan kepada tim pelaksana untuk melaksanakan kegiatan ini sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Semoga kerja sama yang telah terjalin antara pemerintah desa, pelaku UMKM, dan Universitas Budi Darma dapat terus berlanjut dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pengembangan UMKM yang berkelanjutan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Naga Timbul.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hubeis, M. (2009). *Prospek Usaha Kecil dalam Wadah Inkubator Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kasmir. (2018). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kotler, P. &. (2016). *Marketing Management*. England: Pearson Education Limited.
- Rahmi, P., & R. Aditya, S. (2017). *Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit*.
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). *Pemanfaatan digital marketing bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit*. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21009/JPMM.001.1.01>
- Riyanto, B. (2015). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rudjito. (2003). *Strategi Pengembangan UMKM*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.
- Suharto, E. (2017). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat: Kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial (Cet. 6)*. Refika Aditama.
- Suryana. (2018). *Kewirausahaan ,Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wrihatnolo, R. R. (2007). *Manajemen Pemberdayaan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.